



Media Title	Bisnis Indonesia		
Head Line	Pendapatan Jalan Tol Ditargetkan Rp 7 Triliun		
Date	21 Des 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	5	Article Size	
Journalist	herdiyan	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

► EKSPANSI JASA MARGA

Pendapatan Jalan Tol Ditarget Rp7 Triliun

JAKARTA—Operator jalan tol pelat merah PT Jasa Marga (Persero) Tbk. (JSMR) menargetkan pendapatan tol sebesar Rp7 triliun pada tahun depan atau tumbuh 23,23% dibandingkan dengan proyeksi pencapaian hingga akhir tahun ini sebesar Rp5,68 triliun.

Direktur Utama Jasa Marga Adityawarman mengatakan pendapatan tol yang ditargetkan Rp5,68 triliun akhir tahun ini akan menjadikan total pendapatan usaha perseroan senilai Rp10,4 triliun, termasuk di dalamnya pendapatan konstruksi sebesar Rp4,39 triliun.

"Pencapaian pendapatan tol Jasa Marga ditahun ini didukung oleh kenaikan volume lalu lintas transaksi," jelasnya, dalam acara Orientasi Wartawan dan Jumpa Pers Akhir Tahun 2013, di kantornya, Jakarta, Kamis (19/12) malam.

Selain itu, peningkatan pendapatan ini akan didukung dengan beroperasinya beberapa ruas tol baru di tahun depan. "Ini target pendapatan usaha Jasa Marga hanya di tol saja atau di luar pendapatan dari lini konstruksi," katanya.

Sementara itu, Direktur Keuangan Jasa Marga Reynaldi Hermansjah menuturkan perseroan mengalokasikan belanja modal

(*capital expenditure/capex*) Rp5,5 triliun untuk mendukung pengembangan usaha tahun depan.

Tahun depan, Jasa Marga siap mengoperasikan lima ruas tol baru sepanjang 47,3 km. Ke-5 ruas tol baru tersebut adalah Jakarta Ring Road (JORR) W2 Utara Ruas Kebon Jeruk-Ulujami, Bogor Ring Road (BORR) Ruas Kedunghalang-Kedungbadak, Semarang-Solo Ruas Ungaran-Bawen, Gempol-Pandaan, dan Gempol-Pasuruan Ruad Gempol-Rembang.

Hingga akhir tahun ini, penyerapan belanja modal konsolidasi Jasa Marga diproyeksikan hanya Rp5,4 triliun hingga Rp5,5 triliun dari rencana awal Rp6,9 triliun.

Hal itu disebabkan ada sejumlah pembangunan ruas jalan tol yang rampung tidak sesuai target dari rencana semula tahun ini menjadi tahun depan, seperti Semarang-Solo Ruas Ungaran-Bawen. "Tahun depan, kami rencanakan belanja modal tidak jauh berbeda dengan tahun ini."

Dia menambahkan volume lalu lintas di ruas tol yang dikelola perseroan dan anak usaha diproyeksikan hingga akhir tahun ini akan mencapai 1,25 miliar kendaraan.

(Herdiyan)